

PERILAKU ORGANISASI

Dr. Herminda, SE, MM

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI



Pertemuan Ke delapan

Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan

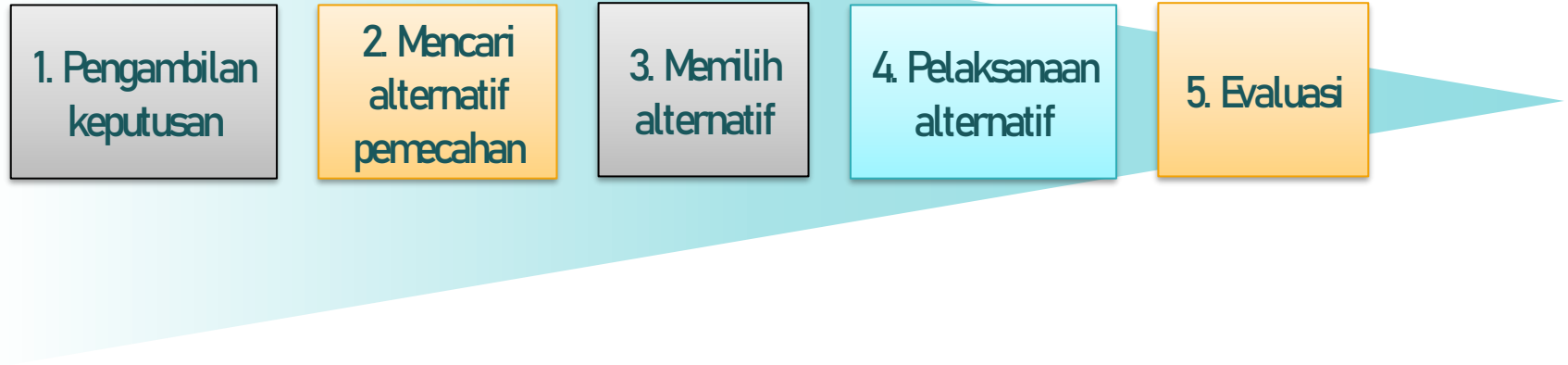
Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting bagi individu maupun organisasi. Mengambil keputusan merupakan hal yang mudah tapi kadang sulit sekali. Kemudahan atau kesulitan mengambil keputusan tergantung pada banyaknya alternatif yang tersedia. Semakin banyak alternatif yang tersedia semakin sulit kita mengambil keputusan

Jenis-jenis keputusan

Herbert Simon membedakan dua tipe keputusan :

1. Keputusan terprogram : Situasi dimana prosedur spesifik telah dikembangkan untuk masalah berulang dan rutin.
 - Jenis masalah : sering, repetitive, adanya kepastian dalam hubungan sebab akibat
 - Prosedur : tergantung kebijakan, peraturan dan prosedur yang pasti.
2. Keputusan tidak terprogram : Keputusan yang diperlukan untuk masalah manajemen yang unik dan kompleks.
 - Jenis masalah : baru, tidak terstruktur, ada ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat
 - Prosedur : memerlukan kreatifitas, intuisi, toleransi terhadap ambiguitas, pemecahan masalah kreatif.

Proses Pengambilan Keputusan

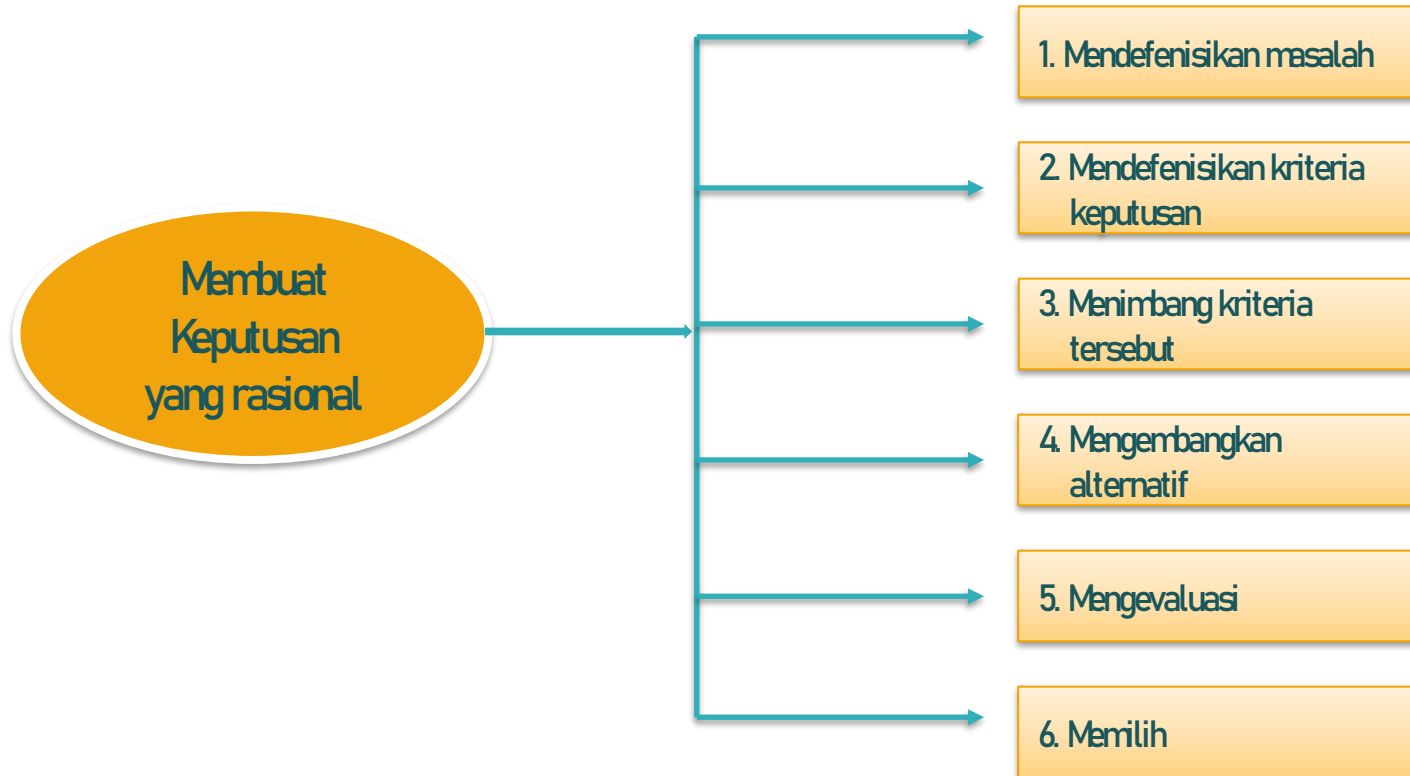


Hubungan antara Persepsi dengan Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah pilihan-pilihan yang dibuat dari dua alternatif atau lebih. Masalah adalah ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan. Pembuatan keputusan muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah.

Setiap keputusan membutuhkan interpretasi dan evaluasi informasi. Persepsi setiap pengambil keputusan tentu akan berbeda. Interpretasi ini bersifat individual sehingga keputusan yang dihasilkan juga akan berbeda satu dengan yang lain

Bagaimana Keputusan seharusnya di buat



Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

Masalah

Ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan.

Model Rasional (*Rational Decision -Making Model*)

Sebuah model pembuatan keputusan yang mendeskripsikan bagaimana individu seharusnya berperilaku untuk memaksimalkan beberapa hasil.

Rasional

Membuat pilihan-pilihan yang konsisten dan memaksimalkan nilai dalam batasan-batasan tertentu.

Rasionalitas yang Dibatasi (*Bounded Rationality*)

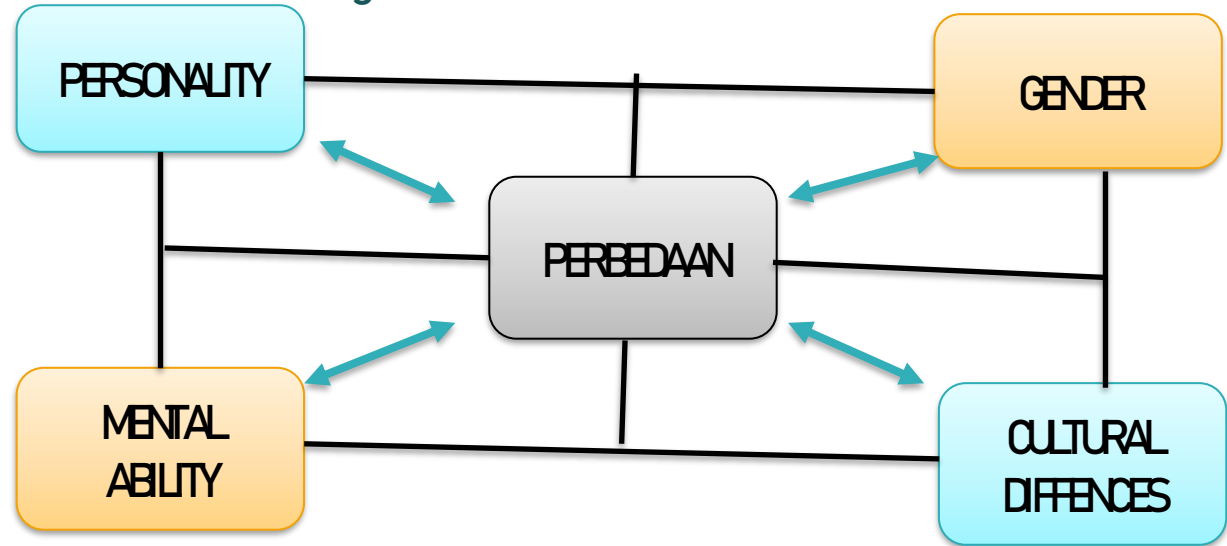
Membuat keputusan dengan membuat berbagai model sederhana yang menggali fitur dasar dari masalah tanpa mendapatkan semua kerumitannya.

Intuisi (*Intuitive Decision Making*)

Proses bawah sadar yang berasal dari pengalaman yang telah disaring.

Pengaruh dalam Pengambilan Keputusan

Perbedaan Individu dan Batasan organisasi



Batasan – Batasan organisasi

Evaluasi Kinerja

Dalam membantu keputusan, para manajer sangat dipengaruhi oleh kriteria- kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi mereka.

Sistem Penghargaan

Sistem penghargaan organisasi mempengaruhi para pembuat keputusan dengan cara menyatakan mereka pilihan-pilihan yang lebih baik menurut hasil pribadi.

Peraturan Formal

Peraturan-peraturan formal menentukan berbagai keputusan individu ketika organisasi menstandarisasi perilaku mereka.

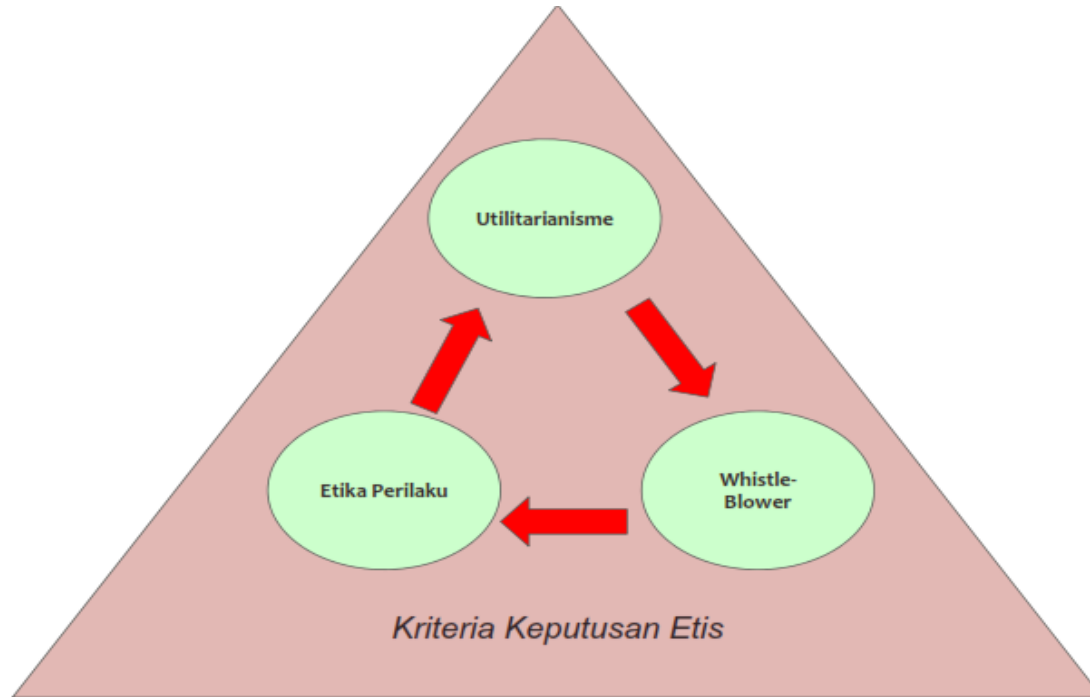
Batasan Waktu yang Ditentukan oleh Sistem

Organisasi menentukan batas waktu untuk berbagai keputusan.

Peristiwa Historis

Keputusan-keputusan di masa lalu terus membayangi pilihan yang ada pada saat ini

Bagaimana Mengenai Etika dalam Pengambilan Keputusan



Tiga Kriteria Keputusan Etis

Utilitarianisme

Sebuah Sistem dimana Keputusan-keputusan dibuat untuk memberikan yang terbaik dalam jumlah terbanyak.

Whistle-Blower

Individu yang melaporkan praktik-praktik tidak etis yang dilakukan pemberi kerjanya kepada pihak luar.

Etika Perilaku

Menganalisis bagaimana orang sebenarnya berperilaku ketika dihadapkan dengan dilema etis

